

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEIKUTSERTAAN PRIA DALAM PROGRAM KELUARGA
BERENCANA (KB) DI KECAMATAN KANDANGAN
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Oleh
Sartika
I1A115018



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Januari, 2019

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEIKUTSERTAAN PRIA DALAM PROGRAM KELUARGA
BERENCANA (KB) DI KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN
HULU SUNGAI SELATAN**

Dipersiapkan dan disusun oleh


Sartika


Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 02 Januari 2019

Susunan Dewan Penguji

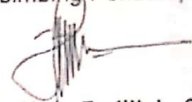
Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain


Lenie Marlinae, SKM, MKL


Musafaah, SKM, MKM

Pembimbing Pendamping


Noor Ahda Fadillah, SKM, M.Kes (Epid)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Farzie Rahman, SKM, MPH
Ketua Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Baniarbaru, 17 Januari 2019



ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN PRIA DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA (KB) DI KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Sartika

Berdasarkan data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), Hulu Sungai Selatan menempati urutan paling rendah untuk keikutsertaan pria dalam program keluarga berencana yang tercatat yaitu sebesar 0,80% pada tahun 2017 meliputi Metode Operasi Pria (0,20%) dan kondom (0,60%). Kecamatan Kandangan menempati urutan tertinggi untuk keikutsertaan pria sebesar 1,60% dengan pengguna kontrasepsi kondom sebanyak 122 orang dan kontrasepsi MOP sebanyak 12 orang dari 8360 PUS. Oleh karena itu, Kecamatan Kandangan dipilih sebagai contoh dari kecamatan yang lain untuk keikutsertaan pria dalam program Keluarga Berencana. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara umur, pekerjaan, jumlah anak, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jarak ke tempat pelayanan, tingkat pengetahuan, dan dukungan istri dengan keikutsertaan pria dalam program keluarga berencana. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional* menggunakan teknik *proportional random sampling*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 8360 pria PUS dan sampel berjumlah 102 pria PUS. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data bivariat dengan uji *Chi-Square* (derajat kemaknaan 95%). Berdasarkan hasil penelitian variabel jarak ke tempat pelayanan ($p\ value=0,025$) dan dukungan istri ($p\ value=0,017$) berhubungan dengan keikutsertaan pria dalam program keluarga berencana. sedangkan variabel umur ($p\ value=0,025$), jumlah anak ($p\ value=0,201$), tingkat pendidikan ($p\ value=0,107$), tingkat pendapatan ($p\ value=0,907$), dan tingkat pengetahuan ($p\ value=1,000$) tidak berhubungan dengan keikutsertaan pria dalam program keluarga berencana. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara jarak ke tempat pelayanan dan dukungan istri dengan keikutsertaan pria dalam program keluarga berencana.

Kata-kata kunci: keikutsertaan pria dalam program KB, tingkat pengetahuan, dukungan istri

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO TO MEN'S PARTICIPATION IN FAMILY PLANNING PROGRAMS AT KANDANGAN DISTRICT REGENCY OF HULU SUNGAI SELATAN

Sartika

Based on Population and Family Planning Agency data, Hulu Sungai Selatan lowest ranks to the participation of men in family planning programs in the amount of 0.80% recorded in 2017 covers Operation Method Man (0.20%) and condoms (0.60%). Subdistrict Kandangan keikutsetaan were the highest for men at 1.60% with contraceptive condoms and contraception as many as 122 people MOP 12 people from 8360 men's fertile couples. Therefore, Subdistrict Kandangan selected as examples from other districts for the participation of men in family planning program. The aim of this research is to know the correlation of age, employment status, number of children, education level, income level, distance to family planning services, knowledge level, and support a wife to men's participation in family planning programe. This type of study was observational analytic using cross sectional design using proportional random sampling technique. The population in this study were 8360 men's fertile couples and sample were 102 men's fertile couples. The data collection technique was a questionnaire. Data bivariare analysis used was Chi Square test (degree of significance 95%). Based on the results variable distance to family planning services (p value = 0.025) and support a wife (p value = 0.017) associated with the participation of men in family planning programs. while the variable age (p value = 0.025), number of children (p value = 0,201), education level (p value = 0.107), income level (p value = 0.907), and knowledge level (1.000) is not related to the participation of men in family planning programs. The conclusion of this research is a related between the distance to family planning services and support a wife with the participation of men in family planning program.

Keywords: male participation in family planning program, knowledge level, support wife

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Pria dalam Program Keluarga Berencana (KB) di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran Prof. Dr. Zairin Noor, dr.SpOT(K), MM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fauzie Rahman, SKM., MPH yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.
3. Dosen pembimbing Lenie Marlinae, SKM, MKL dan Noor Ahda Fadillah, SKM, M.Kes (Epid) yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen penguji Dr. dr. H. Syamsul Arifin, M.Pd, DLP dan Musafaah SKM, MKM yang memberi kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

5. Dosen pengajar dan staf di Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan dukungan, informasi, dan materi selama perkuliahan, sehingga membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBPPPA) Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Camat Kandangan yang telah memberikan izin dan pengarahan kepada peneliti.
7. Seluruh responden penelitian yang sudah memberikan informasi serta mau berbagi pengalaman untuk kelancaran penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta Salapuddin Noor dan Salasiah, adik tersayang Surya Saputra, yang selalu memberi motivasi, semangat, dukungan, doa, masukan, saran, dan bantuan finansial dalam perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Nor Hidayah, Megawati, Dwi Riyanti, Akmaliyani, Selfi Oktafiani, Rani Mardiana, Farida Asyha Tamimi dan M. Andri HF atas dorongan semangat, doa dan bantuannya dalam proses penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan Higeia PSKM ULM reguler angkatan 2015 yang memberikan semangat satu sama lain, serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi kemajuan kesehatan dan dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 17 Januari 2019



Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Keluarga Berencana (KB)	9
B. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Pria dalam Program Keluarga Berencana (KB)	22
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	33
B. Kerangka Teori	35
C. Kerangka Konsep.....	36
D. Hipotesis	37
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Instrumen Penelitian	42
D. Variabel Penelitian.....	45

E. Definisi Operasional	45
F. Prosedur Penelitian	46
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	48
H. Cara Analisis Data	49
I. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Univariat.....	51
B. Analisis Bivariat.....	62
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	